

Modul Ajar

Bab 8 Membangun Toleransi

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	:
Nama Sekolah	:
Tahun Ajaran	:
Fase/Kelas	: D/VIII
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 3 pertemuan

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 8 terdapat dalam akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 8 meliputi hal-hal berikut ini.

- 8.1 Menjelaskan pengertian toleransi
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-lujurāt [49] ayat 13
- 8.3 Menguraikan prinsip dan batasan toleransi
- 8.4 Memaparkan perilaku toleransi dengan sesama muslim
- 8.5 Memaparkan perilaku toleransi di antara umat beragama
- 8.6 Menyebutkan hikmah toleransi

Kata Kunci

- Harmonis
- Intoleransi
- Kemanusiaan
- Keragaman
- Menghargai
- Rasisme
- Sunatullah
- Tasamuh
- Toleransi

Profil Pelajar Pancasila

Berkebhinnekaan Global

Rasulullah saw. mengajarkan umatnya untuk menjaga persatuan. Beliau mampu mengeratkan persatuan di antara masyarakat Madinah yang beragam. Kondisi masyarakat Madinah yang beragam sama seperti kondisi masyarakat Indonesia. Terdapat berbagai suku, budaya, dan bahasa yang ada di Indonesia.

Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an

Terget Peserta Didik

Regular/tipikal

Metode Pembelajaran

Snowball throwing (melempar bola salju), *Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab

Moda Pembelajaran

Tatap muka

Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

Materi Ajar

1. Memahami Makna Toleransi
2. Membiasakan Perilaku Toleran
3. Hikmah Toleransi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Memahami Makna Toleransi

Tujuan Pembelajaran

- 8.1 Menjelaskan pengertian toleransi
- 8.2 Memaparkan kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna toleransi secara bahasa dan istilah. Peserta didik pun dapat memberikan penghayatan dalam memahami kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar peserta didik mampu menerapkan toleransi sangat dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Drill and practice (berulang-ulang dan latihan), ceramah, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?
2. Kepada siapa saja perilaku toleran ditujukan?
3. Apakah sikap toleran termasuk ke dalam akhlak terpuji? Uraikan alasanmu.

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 8
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 8

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-Hujurāt [49] ayat 13. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 131 yang berisi bacaan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Perwakilan dua orang peserta didik diminta untuk menyampaikan kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mengemukakan pendapatnya terkait kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Guru menjelaskan pengertian toleransi dan kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan rubrik **Tugas Individu 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 132
- Peserta didik dibimbing untuk menghafal Surah al-Hujurāt [49] ayat 13 dengan metode *drill and practice*
- Peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Peserta didik menunjukkan hafalannya di depan kelas, kemudian menjelaskan kandungan Surah al-Hujurāt [49] ayat 13
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menunjukkan hafalannya

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat sebuah poster, peserta didik diharapkan membawa kertas karton, kertas warna, spidol, pensil warna, lem, dan gunting
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Membiasakan Perilaku Toleran

Tujuan Pembelajaran

8.3 Menguraikan prinsip dan batasan toleransi

8.4 Memaparkan perilaku toleransi dengan sesama muslim

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui prinsi-prinsip dalam toleransi beserta batasannya. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik tidak keliru dalam menerapkan toleransi, baik terhadap sesama muslim dan nonmuslim.

Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa batasan toleransi?
2. Apa saja prinsip-prinsip dalam bertoleransi?
3. Bagaimana perilaku toleransi dengan sesama muslim?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru memberikan sebuah tayangan kepada peserta didik terkait perbedaan pendapat di antara sesama muslim
- Peserta didik menyimak atau mencermati tayangan yang diberikan oleh guru
- Peserta didik diminta untuk menanggapi tayang tersebut
- Perwakilan peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait tayangan tersebut
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengemukakan pendapatnya

- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terkait materi tentang prinsip-prinsip dan batasan toleransi
- Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Latihan 8.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 133
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan **Tugas Individu 8.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 135
- Peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas
- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menyampaikan presentasikan

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Membiasakan Perilaku Toleran
Hikmah Toleransi

Tujuan Pembelajaran

- 8.5 Memaparkan perilaku toleransi di antara umat beragama
- 8.6 Menyebutkan hikmah toleransi

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjelaskan perilaku-perilaku toleransi kepada umat beragama. Peserta didik dapat memaparkan hikmah yang terkandung dalam membiasakan perilaku toleran. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat bertoleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Ceramah, *snowball throwing* (melempar bola salju), diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana perilaku toleran kepada umat agama lain?
2. Apa saja hikmah yang terkandung dalam sikap toleran?
3. Kepada siapakah biasanya kamu menerapkan toleransi?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 134—135 mengenai materi terkait membangun toleransi di antara umat beragama dan hikmah toleransi
- Guru memberikan penguatan mengenai materi membangun toleransi di antara umat beragama dan hikmah toleransi
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
- Guru membuat sebuah bola dari kertas

- Guru melemparkan bola kertas kepada peserta didik untuk ditangkap
- Setiap peserta didik yang menangkap bola kertas menyebutkan satu contoh perilaku toleransi di antara umat beragama
- Bola kertas dilempar kembali ketika peserta didik sudah menyebutkan contoh perilaku toleransi di antara umat beragama
- Guru memastikan setiap peserta didik menyebutkan contoh perilaku toleransi di antara umat beragama dengan metode *snowball throwing*
- Guru membagi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan kegiatan kelompok pada rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 136
- Peserta didik diminta untuk menganalisis artikel yang berkaitan tentang kerukunan dan toleransi di Indonesia
- Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil analisisnya dalam bentuk laporan makalah kepada guru untuk diberi penilaian
- Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 8.2** dan **Latihan 8.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 135 dan 136
- Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pembelajaran berikutnya peserta didik diminta untuk membawa kertas karton, gunting, kertas warna, pensil warna, dan lem kertas
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Refleksi

Refleksi Guru

☐	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
☐	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
☐	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
☐	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
☐	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
☐	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Membangun Toleransi. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

apersepsi	: kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru
<i>drill and practice</i>	: sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang-ulang secara berkelanjutan yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik
hikmah	: kebijaksanaan; pendapat atau pikiran
ntoleransi	: pandangan yang mengabaikan nilai-nilai dalam toleransi, seperti perasaan empati kepada orang atau kelompok lain yang berasal dari kelompok, golongan, atau latar belakang yang berbeda
rasis	: seseorang yang berperilaku berbeda terhadap orang lain berdasarkan warna kulit atau budayanya; doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis ras manusia menentukan pencapaian dan status di masyarakat
refleksi	: kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan
<i>Snowball throwing</i>	: merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju
sunatullah	: ketentuan Allah Swt.; hukum yang ditetapkan Allah Swt. guna mengatur penciptaan dan alam semesta yang bersifat fitrah
toleransi	: sikap saling menghormati, saling menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Memahami Makna Toleransi

Menjelaskan Pengertian Toleransi

Kata toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang berarti menahan, menanggung, membetahkan, membiarkan, dan tabah. Dalam bahasa Inggris, toleransi berasal dari kata *tolerance* atau *tolerantion* yaitu kesabaran, kelapangan dada, atau suatu sikap membiarkan, mengakui dan menghormati terhadap perbedaan orang lain, baik pada masalah pendapat, agama, kepercayaan, ekonomi, sosial dan politik. Di dalam bahasa Arab mempunyai persamaan makna dengan kata *tasamuh* dari lafaz samaha (سمح) yang artinya ampun, maaf, dan lapang dada menerima keberagamaan dan keanekaragaman agama yang dianut dan kepercayaan yang dihayati oleh pihak atau golongan agama atau kepercayaan lain.

Pengertian toleransi dapat juga diartikan sebagai kelapangan dada, rukun dengan siapa pun, membiarkan orang berpendapat, atau berpendirian lain, tidak mengganggu kebebasan berpikir dan berkeyakinan dengan orang lain. Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa toleransi pada dasarnya memberikan kebebasan terhadap sesama manusia untuk menjalankan hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing selama tidak melanggar aturan yang berlaku dan tidak merusak perdamaian.

Dalam ajaran Islam, toleransi bukan saja sesama manusia, tetapi juga terhadap alam semesta, binatang, dan lingkungan hidup. Dengan makna toleransi yang luas semacam ini, maka toleransi antara umat beragama dalam Islam memperoleh perhatian penting dan serius. Apalagi toleransi beragama adalah masalah yang menyangkut eksistensi keyakinan manusia terhadap Allah Swt.

Dalam konteks toleransi antar-umat beragama, Islam memiliki konsep yang jelas. “Tidak ada paksaan dalam agama”, “Bagi kalian agama kalian, dan bagi kami agama kami” adalah contoh populer dari toleransi dalam Islam. Selain ayat-ayat itu, banyak ayat lain yang tersebar di berbagai Surah. Sejumlah hadis dan praktik toleransi dalam sejarah Islam. Fakta-fakta historis itu menunjukkan bahwa masalah toleransi dalam Islam bukanlah konsep asing. Toleransi adalah bagian integral dari Islam itu sendiri yang detail-detailnya kemudian dirumuskan oleh para ulama. Kemudian rumusan-rumusan ini di sempurnakan oleh para ulama dengan pengayaan-pengayaan baru sehingga akhirnya menjadi praktik kesejarahan dalam masyarakat Islam.

Kandungan Surah al-Hujurāt [49] Ayat 13

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan berbeda-beda warna kulit bukan untuk saling mencemoohkan, tetapi supaya saling mengenal dan menolong. Allah Swt. tidak menyukai orang-orang yang

memperlihatkan kesombongan dengan keturunan, kepangkatan, atau kekayaannya karena yang paling mulia di antara manusia pada sisi Allah Swt. hanyalah orang yang paling bertakwa kepada-Nya.

Ayat yang lalu menjelaskan tata krama pergaulan orang-orang yang beriman, ayat ini beralih menjelaskan tata krama dalam hubungan antara manusia pada umumnya. Karena itu panggilan ditujukan kepada manusia pada umumnya. Semua manusia sama saja derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku lainnya. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal dan dengan demikian saling membantu satu sama lain, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan lainnya.

Kebiasaan manusia memandang kemuliaan itu selalu ada sangkut-pautnya dengan kebangsaan dan kekayaan. Padahal menurut pandangan Allah Swt., orang yang paling mulia itu adalah orang yang paling takwa kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Mengetahui tentang apa yang tersembunyi dalam jiwa dan pikiran manusia. Pada akhir ayat, Allah menyatakan bahwa Dia Maha Mengetahui tentang segala yang tersembunyi di dalam hati manusia dan mengetahui segala perbuatan mereka.

Sumber : Departemen Agama RI. 2008. *Hubungan Antar Umat Beragama (Tafsir Al-quran Tematik)*. Jakarta : Departemen Agama.
<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-13>

Pertemuan 2

Topik : Membiasakan Perilaku Toleran

Prinsip dan Batasan Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi, walaupun banyak terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu kelompok masyarakat. Adapun toleransi yang dilarang adalah toleransi dalam masalah aqidah, artinya kita dilarang mempertukarkan aqidah atau turut serta dalam peribadatan agama lain atau mengikuti ajaran agama lain. Dalam masalah muamalah umat Islam dapat berhubungan dengan nonmuslim selama objek yang ditransaksikan dan akadnya dibolehkan dalam Islam.

Islam sangat toleransi dalam perbedaan yang ada. Bahkan bukan menjadi alasan untuk kita saling bermusuhan, walaupun sering terjadi perbedaan pandangan, namun jangan mendorong kita berbuat tidak adil. Karena bersikap adil membuat kita lebih dekat dengan takwa. Dan kita diwajibkan berbuat baik selagi tidak ada sangkut pautnya dengan hal agama. Prinsip toleransi, yaitu hendaklah setiap muslim berbuat baik pada lainnya selama tidak ada sangkut pautnya dengan hal agama.

1. Prinsip “*Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku*” (QS. Al Kafirun ayat 6).
2. Tidak berhubungan dengan perayaan nonmuslim
3. Tidak berhubungan dengan acara maksiat atau menghadiri acara yang mengandung
4. Toleransi sebatas wilayah mu’amalah
5. Toleransi tidak berkenaan dengan aqidah dan ibadah

Hidup aman dan damai merupakan cita-cita dari seluruh umat manusia. Maka untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan konsep toleransi. Dalam Islam, konsep toleransi tersebut diinternalisasikan melalui interpretasi terhadap Alquran dan hadis. Dalam membaca keduanya tidak bisa hanya semata dari sisi tekstualnya saja. Tetapi juga perlu diperhatikan antara teks dan realitas sosial. Dari interpretasi terhadap teks-teks tersebut disimpulkan tiga konsep dasar toleransi menurut Islam, diantaranya adalah kebebasan beragama (*al-hurriyyah al-dîniyyah*), kemanusiaan (*al-insâniyyah*), dan moderatisme (*al-washatiyyah*).

Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim perlu mengimplementasikan ketiga konsep tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga terwujudlah toleransi antar sesama. Terwujudnya toleransi beragama tidak mungkin tiba-tiba turun dari langit. Seluruh pihak termasuk tokoh agama, pemerintah dan masyarakat memiliki andil dalam mewujudkan situasi yang aman dan damai. Masyarakat perlu membekali diri dengan kemampuan literasi informasi, sehingga tidak mudah diprofokasi. Pemerintah juga harus memainkan peran sosial dalam mewujudkan kehidupan yang toleran dengan menjamin terwujudnya kebebasan beragama dan menindak tegas para pelaku anarkis dan teroris.

Sumber : Munawir, Imam. 1984. *Sikap Islam Terhadap Kekerasan, Damai, Toleransi dan Solidaritas*. Surabaya: Bina Ilmu.

Pertemuan 3

Topik : Membiasakan Perilaku Toleran
Hikmah Toleransi

Perilaku Toleransi dengan Umat Beragama

Dalam kehidupan Rasulullah saw, beliau juga telah menunjukkan diri sebagai orang yang sangat toleran. Sebagai contoh dalam Piagam Madinah, Rasulullah saw. siap bekerjasama dengan orang-orang non muslim, untuk saling melindungi kalau di serang muasuh. Toleransi (dalam bahasa Arabnya “tasamuh”) telah banyak diajarkan dan dipraktikkan oleh Rasulullah saw. kepada umatnya. Rasulullah saw. paham betul bahwa masyarakat Arab yang menjadi obyek dakwahnya terdiri dari berbagai suku. Apalagi di lingkungan bangsa Arab sendiri, sikap kesukuan sangat tinggi, yang terdiri dari banyak kabilah. Berikut perilaku toleransi di antara umat beragama.

Berbuat baik dan adil kepada setiap agama

1. Islam mengajarkan menolong siapa pun, baik orang miskin maupun orang yang sakit
2. Tetap menjalin hubungan kerabat pada orang tua atau saudara nonmuslim
3. Tetap berbuat baik kepada orang tua dan saudara
4. Boleh memberi hadiah pada non muslim
5. Tidak memaksakan kehendak
6. Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita
7. Tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun
8. Tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai

Hikmah Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat. Toleransi tidak lahir dengan sendirinya dalam diri manusia. Sikap ini perlu dilatih dan diimplementasikan dalam kehidupan hingga mampu menjadi kebiasaan. Dengan adanya toleransi, maka segala perbedaan di tengah masyarakat bukan lagi menjadi suatu permasalahan. Sebab, setiap orang telah memiliki kesadaran bahwa perbedaan adalah bagian dari kehidupan yang tidak bisa dihindarkan. Sayangnya, masih banyak orang yang menganggap perbedaan sebagai sebuah ancaman. Padahal, hal tersebut dapat menjadi khasanah budaya bangsa Indonesia yang menambah keberagaman. Agar lebih sadar dengan pentingnya toleransi, simak berbagai hikmahnya di artikel ini.

Negara plural seperti Indonesia, rentan terjadi perpecahan sehingga masyarakat harus dengan sadar dan menerapkan nilai toleransi agar Indonesia terhindar dari perpecahan, terutama berkaitan tentang agama. Mempererat hubungan antarmanusia Sikap toleransi menumbuhkan rasa kasih dan meningkatkan rasa persaudaraan antarsesama, sehingga menghindarkan adanya kesalahpahaman dan permusuhan. Toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara. Karena bangsa yang maju adalah bangsa yang warganya dapat menerima perbedaan orang lain. Semakin memahami tentang prinsip perbedaan, maka semakin sadar akan nilai toleransi. Semua agama mengajarkan hal baik dan penuh rasa kasih sayang antar sesama. Ketakwaan

seseorang dapat terlihat dari bagaimana cara manusia menerapkan ajaran agamanya masing-masing.

Bersikap toleransi melahirkan banyak hikmah bagi diri sendiri maupun orang lain. Beberapa hikmah Bersikap toleransi yaitu sebagai berikut:

1. Menyadari bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dengan beragam bentuk fisik, ras, dan budaya.
2. Menciptakan perdamaian dan kerukunan antarmasyarakat.
3. Mendorong masyarakat untuk menjadi insan yang adil dan bijak.
4. Masyarakat tidak akan mudah terprovokasi oleh isu-isu yang sifatnya membawa perpecahan.
5. Memupuk rasa persaudaraan antarsesama teman.
6. Tunbuhnya sikap saling menghargai antarsesama
7. Memudahkan terjalinnya kerjasama atau gotong royong.
8. Terhindar dari perpecahan dan pertikaian. Meminimalisir timbulnya konflik secara verbal maupun nonverbal.

Sumber : Harahap, Syahrin. 2017. *Upaya Kolektif Mencegah Radikalisme dan Terorisme*. Depok: Siraja
<https://kumparan.com/berita-terkini/hikmah-dari-bersikap-toleransi-dalam-kehidupan-bermasyarakat-1zO1nrPaGrm>

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.

Surah al-hujurat [49] ayat 13.

يَا أَيُّهَا ... إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ... وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ ... عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْنَكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ... ١٣

Terjemahan:.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan pengertian istilah yang tepat.

No.	Menerapkan Toleransi	Contoh Perilaku
1.	Menerapkan toleransi kepada sesama muslim	1. 2. 3. 4. 5.
2.	Menerapkan toleransi kepada umat beragama	1. 2. 3. 4. 5.

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan ayat berikut dengan saksama.

No.	Prinsip Toleransi	Penjelasan
1.	<i>Al-Hurriyyah al-Dīniyyah</i>	
2.	<i>Al-Insāniyyah</i>	
3.	<i>Al-Wasat</i>	

2. Perhatikan infografis berikut.



Bagaimana pendapatmu terkait gambar diatas?

- Mendukung
- Tidak Mendukung

Alasanmu:

.....

.....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 4 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 8

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII Latihan Bab 8* Hlm. 137—140.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Toleransi secara bahasa artinya
 - A. murah hati
 - B. memaksakan
 - C. bertindak keras
 - D. berusaha maksimal
2. Pengertian toleransi secara bahasa istilah adalah
 - A. sikap tenggang rasa, menghargai, dan menghormati terhadap nonmuslim saja
 - B. sikap ekstrem dan memaksakan kehendak terhadap muslim maupun nonmuslim
 - C. sikap tenggang rasa, menghargai, dan menghormati terhadap sesama muslim saja
 - D. sikap tenggang rasa dan menghargai terhadap sesama muslim maupun nonmuslim
3. Berikut ini yang *tidak* termasuk ke dalam prinsip toleransi adalah
 - A. *Al-Wasat*
 - B. *Tasamuh*
 - C. *Al-Insāniyyah*
 - D. *Al-Hurriyyah al-Dīniyyah*
4. Toleransi merupakan buah dari pengamalan sikap
 - A. rasisme
 - B. Tabayun
 - C. *Tasamuh*
 - D. Wasatiah
5. Perintah untuk bersikap toleran banyak termuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Salah satunya dalam Surah
 - A. al-Hujurāt [49] ayat 13
 - B. al-Hujurāt [49] ayat 14
 - C. al-Hujurāt [49] ayat 15
 - D. al-Hujurāt [49] ayat 16
6. Perhatikan penggalan ayat berikut.

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ

Penggalan ayat tersebut menjelaskan tentang

- A. Allah Swt. menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku
- B. Allah Swt. menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan perempuan
- C. Manusia paling mulia di hadapan Allah Swt. adalah yang paling bertakwa

D. Manusia paling mulia di hadapan Allah Swt. adalah yang paling gemar sedekah

7. Ketika Rasulullah saw. di Madinah, beliau membuat kesepakatan untuk mempersatukan masyarakat Madinah yang memiliki beragam suku dan agama. Kesepakatan ini dikenal dengan sebutan

A. Baiat Aqabah
B. Fathumakkah
C. Piagam Madinah
D. Perjanjian Hudaibiah

8. Perhatikan penggalan ayat berikut.

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Arti dari penggalan ayat tersebut adalah

A. Sesungguhnya yang paling mulia di antara manusia
B. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti
C. Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu
D. berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal

9. Perhatikan ayat berikut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ ... وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Penggalan ayat yang tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah

A. تَوَّابٌ
B. نَدِيمٌ
C. الدِّينِ
D. وَأَنْتَى

10. Berikut ini yang *bukan* merupakan hikmah toleransi adalah

A. maraknya perilaku anarkis dan perkelahian
B. terwujudnya kerja sama dan gotong royong
C. menciptakan perdamaian dan kerukunan masyarakat
D. membangun rasa persaudaraan dan tolong-menolong

B. Uraian

1. Bagaimana batasan toleransi?
2. Apa saja prinsip toleransi? Uraikan penjelasanmu.
3. Bagaimana contoh perilaku toleransi kepada sesama muslim?
4. Bagaimana contoh perilaku toleransi kepada nonmuslim?
5. Tuliskan lima hikmah menerapkan toleransi.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 8

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. B
4. D
5. A
6. C

7. C
8. B
9. D
10. A

B. Uraian

1. Islam mengajarkan sikap toleran, tetapi tidak melampaui batas. Batasan toleransi tertera jelas dalam Surah al-Kāfirūn [109] ayat 6 yang artinya “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”. Terdapat hal yang tidak dapat ditoleransi, yaitu akidah, peribadahan, dan identitas agama. Setiap umat beragama tidak boleh mencampuri urusan akidah dan peribadahan umat lain. Tiap-tiap agama memiliki identitasnya, seperti simbol dan salam. Hal tersebut tidak boleh dipergunakan oleh umat agama lain.
2. a. *Al-Hurriyyah al-Dīniyyah*, yaitu prinsip kebebasan dalam beragama. Allah Swt. membebaskan manusia untuk menentukan pilihan keyakinan agamanya. Allah Swt. me larang tindakan pemaksaan untuk memeluk agama atau kepercayaan tertentu.
b. *Al-Insāniyyah*, yaitu prinsip kemanusiaan. Toleransi dalam Islam mengajarkan untuk menjaga nilai-nilai kemanusiaan. Kebaikan tidak hanya ditujukan kepada saudara sesama muslim, tetapi kepada seluruh manusia bahkan seluruh makhluk di Bumi.
c. *Al-Wasat*, yaitu prinsip keseimbangan atau adil. Dengan adanya prinsip ini, segala perilaku ekstrem harus di hilangkan. Prinsip ini mendorong untuk menghindari per buatan diskriminatif dengan cara memberikan kesempatan dan hak yang sama kepada setiap orang.
3. Mengedepankan rasa persaudaraan dan kasih sayang karena hakikatnya setiap muslim adalah saudara, menghindari perilaku menghina dan menjelek-jelekkan sesama muslim, menghormati perbedaan kelompok, mazhab, organisasi keagamaan, dan perbedaan *furū'īyyah* (perbedaan pendapat dalam cabang ibadah), menolong saudara muslim yang tertimpa musibah, menghindari ujaran kebencian terhadap sesama muslim, menghindari sifat fanatik dan merasa paling benar, serta menutupi aib dan mamaafkan saudara seiman
4. Menghormati perayaan hari besar agama lain, menolong umat agama lain yang sedang kesusahan, tidak mengganggu umat agama lain ketika beribadah, tidak mencemooh atau menjelek-jelekkan agama lain, berteman baik tanpa membedakan latar belakang agama, memberikan rasa aman kepada umat agama lain yang sedang beribadah, tidak memaksakan agama atau kepercayaan yang dianut kepada orang lain, dan tidak mengejek dan merendahkan simbol atau identitas agama lain
5. Menciptakan perdamaian dan kerukunan masyarakat, membangun rasa persaudaraan dan tolong-menolong, terwujudnya kerja sama dan gotong royong, mendorong setiap umat beragama menjadi insan yang adil dan bijak, serta asyarakat tidak mudah terprovokasi sehingga terhindar dari perpecahan dan pertikaian

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
----------------------	-------

10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Departemen Agama RI. 2008. *Hubungan Antar Umat Beragama (Tafsir Al-quran Tematik)*. Jakarta : Departemen Agama.

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Harahap, Syahrin. 2017. *Upaya Kolektif Mencegah Radikalisme dan Terorisme*. Depok: Siraja

Munawir, Imam. 1984. *Sikap Islam Terhadap Kekerasan, Damai, Toleransi dan Solidaritas*. Surabaya: Bina Ilmu.

Sonhadji, dkk. 2003. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa

Syi'aruddin, M Anwar. 2023. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

_____. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-13> [diunduh pada 4 Juli 2017]

DLA. 2022.

<https://kumparan.com/berita-terkini/hikmah-dari-bersikap-toleransi-dalam-kehidupan-bemasyarakat-1zO1nrPaGrm> [diunduh pada 4 Juli 2017]

Saeh, Ajen Qolbunya. 2021.

[ttp://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-168-toleran-itu-sikapku-.html](http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-168-toleran-itu-sikapku-.html) [diunduh pada 4 Juli 2017]